

FPSL 2022, Bitung Pecahkan Rekor Asia, Wali kota Terima Sertifikat Museum Record Asia

Abdul Halik Harun - BITUNG.UPDATE.CO.ID

Oct 7, 2022 - 13:17



Wali kota Bitung Maurits Mantiri terima Sertifikat Museum Rekor Asia



BITUNG - Hari Kedua, Festival Pesona Selat Lembeh (FPSL) 2022, Kota Bitung pecahkan rekor ASIA dalam Asia Book Of Records The Most Grilled Skipjack, Jumat (07/10/2022).

Rekor Asia diraih kota Bitung dalam adalah dalam kategori ikan cakalang bakar dengan petugas pembakar terbanyak di ASIA.

Direktur Museum Rekor Asia Ponijan menyatakan senang berada di Kota Bitung, ditemani langsung oleh orang nomor satu di Kota Bitu

"Ikan cakalang bakar terbanyak dan dibakar oleh ribuan orang ini adalah satu contoh untuk mengembangkan pariwisata di Kota Bitung,"ucap Ponijan.

Dirinya mengakui bahwa dia tidak suka makan ikan, apalagi dibakar. Dan hari ini kata Liaw rekor juga buat dirinya sendiri.

"Saya dipaksa makan ikan oleh bapak Wali Kota. Awalnya saya tolak, namun setelah saya mencoba Cakalang malah keseringan makan di saat menilai ikan cakalang bakar buatan Kota Bitung,"ungkapnya.

Usai melakukan penilaian pihaknya langsung memberikan sertifikat Museum Rekor Asia kepada Wali Kota Bitung Maurits Mantiri didampingi Sekda Rudy Theno dan Kadis Pariwisata Pingkan Kapoh.

"Indonesia pertama kali rekor ini diberikan dari ASIA dan mudah-mudahan menjadi semangat bagi masyarakat Bitung mendukung pariwisata di Kota Bitung,"ujarnya.

Wali Kota Bitung Maurits Mantiri mengucapkan terima kasih kepada direktur museum Rekor Asia Dr.Ponijan Liaw yang telah hadir dan memberikan penilaian untuk Kota Bitung sebagai ikan cakalang bakar terbanyak di Asia.

"Ini adalah poin bagi kita Kota Bitung kebanggaan tersendiri meraih ikan bakar terbanyak di Asia dengan petugasnya terbanyak,"Kata Mantiri.

Lanjut dia dengan rekor yang diraih hari ini adalah langkah untuk mengembangkan UMKM di Kota Bitung.

"Jadi dengan rekor ini, masyarakat luar Bitung yang belum mengetahui Bitung ini akan penasaran dan mencari tau Bitung itu dimana,"terang Mantiri.(AH)